

PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG), KEDISIPLINAN GURU, DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMP MASEHI JEPARA

Bambang Sulisty¹⁾, Maria Magdalena Minarsih²⁾, M Mukeri Wars³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

Abstrak

SMP Masehi Jepara merupakan salah satu SMP swasta yang ikut berperan aktif dalam dunia pendidikan. Sebagai sekolah swasta tentu dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik kepada siswa nya. Pelayanan yang baik dapat diberikan apabila sumber daya manusia yang ada, terutama guru-guru yang mengajar mempunyai kualitas yang baik. Dalam rangka peningkatan kualitas tersebut, SMP Masehi memberikan bekal kepada guru-gurunya dengan DIKLAT yang diadakan secara rutin, peningkatan kompetensi guru dengan menggali kemampuan guru. Di samping DIKLAT, kedisiplinan guru juga menunjang dalam kinerja guru. Permasalahan yang muncul adalah apakah ada hubungan antara DIKLAT, Kedisiplinan dan Kompetensi dengan Kinerja Guru dalam proses pembelajaran? Penelitian ini mengambil sampel 50 guru tetap yang mengajar di SMP Masehi Jepara. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :Persamaan regresi yang mencerminkan pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini adalah : $Y = -140 + 0,205 X_1 + 0,185 X_2 + 0,275 X_3$. Diantara ketiga variable yaitu diklat profesi guru, kedisiplinan dan kompetensi, diklat mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru di SMP Masehi Jepara. Hal ini ditunjukkan dalam hasil uji t sebesar 2,616. Sedangkan variable yang pengaruhnya paling kecil adalah kedisiplinan dengan nilai t hitung sebesar 2,290. Nilai determinasi sebesar 0,722 artinya variable terikat mampu menjelaskan variable bebas sebesar 72,2%, sedangkan 27,8 dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian.

Kata kunci : DIKLAT, Kedisiplinan, Kompetensi, Kinerja

ABSTRACT

SMP Masehi Jepara is one private junior who participate actively in the world of education. As a private school necessarily required to provide good service to its students. Good service can be granted if the existing human resources, especially teachers who teach have a good quality. In order to improve the quality, SMP Masehi provide supplies to teachers with DIKLAT held on a regular basis, to increase the competence of teachers to explore the ability of teachers. In addition to DIKLAT, discipline teachers also support the teacher's performance.. The problem that arises is whether there is a relationship between DIKLAT, discipline and competence with pembelajaran Teacher Performance in the process?

This study sampled 50 permanent teachers who teach in SMP Masehi Jepara. The results of this study using SPSS are as follows The regression equation that reflects the influence of the variables in this study are: $Y = -140 + 0.205 X_1 + 0.185 X_2 + X_3 0275$. Among the three variables, namely the training of the teaching profession, discipline and competence, training has the greatest influence on the performance of teachers in SMP Masehi Jepara. This is shown in the results of the t test of 2.616. While most small variables that influence is a discipline with a t value of 2.290. The value of determination of 0.722 means that the dependent variable was able to explain the free variable by 72.2%, while 27.8 is explained by other variables outside the research.

Keywords: Training , Discipline, Competence, Performance

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru memegang peran penting dan strategis dalam pendidikan. Sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih para siswa, guru merupakan agen perubahan sosial yang mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri.

Selain itu, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya yang berat itu, guru dituntut memiliki segenap kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang satu sama lain terintegrasi dalam kepribadiannya secara utuh. Namun kenyataannya di

lapangan, sering kali pendidik tidak mempunyai kompetensi penuh dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Salah satu faktor penghambatnya adalah kemampuan pendidik yang belum menunjang pelaksanaan tugas, tidak adanya kesadaran, keinginan dan kemauan dari pendidik itu sendiri untuk berupaya meningkatkan kompetensinya. Perkembangan kondisi guru yang memprihatinkan itu ternyata telah menjadi penyebab utama semakin terpuruknya penyelenggaraan proses belajar mengajar disatuan pendidikan yang berlangsung tidak efektif, tidak efisien dan berkualitas rendah.

Rendahnya mutu pendidikan telah memberikan akibat langsung pada rendahnya mutu sumber daya manusia bangsa kita. Karena proses untuk melahirkan sumber daya manusia yang bermutu hanya bisa melalui jalur pendidikan dan proses pembelajaran yang bermutu pula.

Mutu pendidikan dapat dicapai apabila para guru memiliki penghasilan yang mencukupi, sehingga mereka mampu memberikan perhatian secara memadai dalam menunaikan tugasnya. Oleh karena itu tenaga pendidik perlu mengembangkan, memperluas, memperbaharui, dan memperdalam

pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya setiap waktu. Dalam kaitan ini program-program pendidikan yang dapat membantu perkembangan kompetensi tenaga pendidik antara lain adalah seminar, pelatihan dan kursus.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik mengambil judul : **PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG), KEDISIPLINAN GURU, DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMP MASEHI JEPARA**”

1.2 Perumusan Masalah

Pada kenyataannya Pelatihan yang pernah dilakukan guru belum memberikan hasil yang maksimal karena dirasa masih kurang dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Masehi Jepara. Di samping pelatihan yang kurang, kompetensi yang dimiliki guru juga belum memberikan kinerja yang maksimal.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- 1.Untuk mendapatkan data empiris berkenaan dengan Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG).
- 2.Untuk mendapatkan data empiris berkenaan dengan kedisiplinan guru di SMP Masehi Jepara.
- 3.Untuk mendapatkan data empiris berkenaan dengan kompetensi guru di SMP Masehi Jepara.
- 4.Untuk mendapatkan data empiris berkenaan dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran di SMP Masehi Jepara.

b.Kegunaan Penelitian

1.Kegunaan Teoretis

Menambah wawasan penulis tentang ruang lingkup pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan profesi guru dalam upaya

meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

2.Kegunaan Praktis

a)Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan referensi bagi guru atau calon guru untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan kompetensinya serta melaksanakan tugas-tugasnya agar menjadi guru yang profesional.

b)Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan mampu memberikan sumbangan pemikiran pada pihak yang terkait dalam dunia pendidikan bahwa mengembangkan kompetensi guru merupakan salah satu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik itu sendiri.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pendidikan

Dalam *"Dictionary of Education"* dinyatakan bahwa pendidikan adalah: 1) Proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dan tempat hidup mereka. 2) Proses sosial terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individual optimum (Nanang Fattah, 1996: 4).

Menurut Burhanuddin Salam, tentang Pendidikan:

- a. Pendidikan berlangsung seumur hidup (*life long education*), ini berarti usaha pendidikan sudah dimulai sejak manusia lahir sampai tutup usia, sepanjang manusia mampu untuk menerima pengaruh dan dapat mengembangkan dirinya.
- b. Tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.
- c. Pendidikan merupakan suatu keharusan, karena dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian

yang berkembang (Burhanuddin Salam, 1996: 5).

2.2 Pengertian Pelatihan

pelatihan menurut Johanes Papu dalam artikelnya yang berjudul: “*Analisis Kebutuhan Pelatihan*” menyatakan bahwa ”pelatihan pada dasarnya diselenggarakan sebagai sarana untuk menghilangkan atau setidaknya mengurangi *gap* (kesenjangan) antara kinerja yang ada pada saat ini dengan kinerja standar atau yang diharapkan untuk dilakukan oleh si pegawai”

2.3 manfaat PLPG

manfaat pendidikan dan pelatihan menurut Sondang P. Siagian bagi organisasi, diantaranya:

1. Peningkatan produktivitas organisasi secara keseluruhan.
2. Terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan.
3. Terjadi proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat
4. Timbul dorongan pada diri pekerja untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya.
5. Peningkatan kemampuan pegawai untuk mengatasi stress, frustasi dan konflik.
6. Meningkatkan kepuasan kerja.
7. Semakin besar pengakuan atas kemampuan seorang.
8. Mengurangi ketakutan menghadapi tugas-tugas baru dimasa depan (Sondang P. Siagian, 1999: 183

2.4 Pengertian Kedisiplinan

Budiyanto (2007: 23) kata “disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan

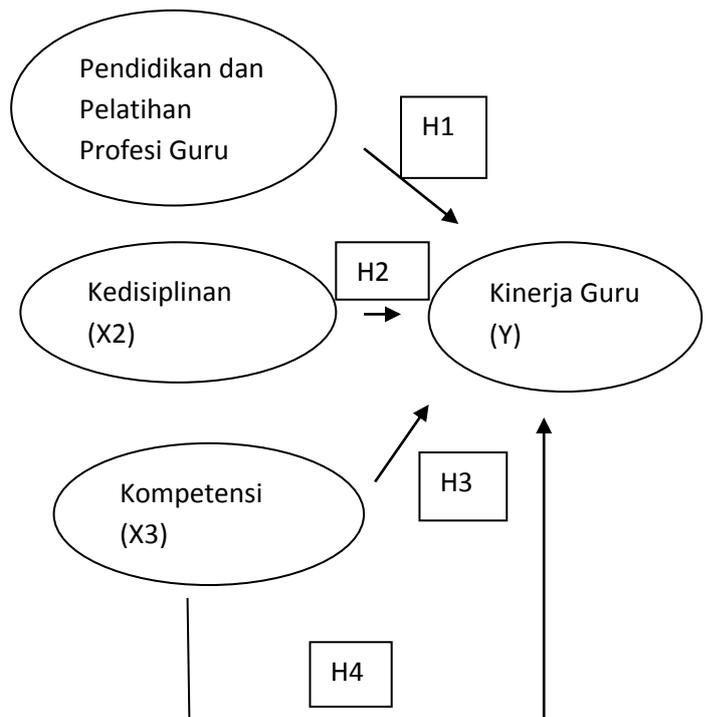
Disiplin yang berarti, latihan batin dan watak dengan maksud supaya perbuatannya selalu mentaati tata tertib” (Purwadarminta, 1995: 254).

2.5 Pengertian Kompetensi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Purwadarminta, 1995: 265) kompetensi berarti “(kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal”. Pengertian dasar kompetensi (*competency*) yakni kemampuan atau kecakapan.

Louise (2003: 23) mengemukakan bahwa “*competency has been defined in the light of actual circumstances relating to the individual and work*”. “*A competence is a description of something which a person who works in a given occupational area should be able to do. It is a description of an action, behaviour or outcome which a person should be able to demonstrate.*”

2.6 Kerangka pikir



2.7 Hipotesis

- a. Ho. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru terhadap kinerja dalam rangka proses pembelajaran di SMP Masehi
- Ha. Ada pengaruh positif dan signifikan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru terhadap kinerja dalam rangka proses pembelajaran di SMP Masehi
- b. Ho. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru dalam rangka proses pembelajaran di SMP Masehi
- Ha. Ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap kinerja guru dalam rangka proses pembelajaran di SMP Masehi
- c. Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kinerja guru dalam rangka proses pembelajaran di SMP Masehi
- Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap Kinerja kinerja guru dalam rangka proses pembelajaran di SMP Masehi
- d. Ho : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan diklat, kedisiplinan dan kompetensi terhadap kinerja guru dalam rangka proses pembelajaran di SMP Masehi

Ha : Ada pengaruh positif dan signifikan diklat, kedisiplinan dan kompetensi terhadap Kinerja kinerja guru dalam rangka proses pembelajaran di SMP Masehi

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel dependent dari penelitian ini adalah pendidikan dan pelatihan , kedisiplinan dan kompetensi

3.2 Variabel independent adalah kinerja guru

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SMP Masehi Jepara yang berjumlah 50 guru, sampel yang diambil adalah semua guru. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik sensus dalam pengambilan sampelnya.

3.4 **data primer** didapatkan langsung dari wawancara dengan guru di SMP Masehi Jepara

3.5 **data sekunder** didapatkan dari buku literatur yang berkaitan dengan *penelitian*

3.6 Teknik Analisa Data

1. Regresi linear berganda
2. Uji instrumen : uji validitas dan reliabilitas
3. Uji asumsi klasik : uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas
4. Uji hipotesis : uji t tabel , uji F tabel
5. Uji determinasi

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 UJI VALIDITAS

Hasil Uji Validitas Diklat Profesi Guru

| Variabel dengan Indikatornya | r hitung | >/< | R tabel | Ket |
|---------------------------------------|----------|-----|---------|-------|
| Diklat Profesi Guru (X ₁) | | | | |
| - X1.1 | .579 | > | 0,279 | Valid |
| - X1.2 | .688 | > | 0,279 | Valid |
| - X1.3 | .623 | > | 0,279 | Valid |
| - X1.4 | .704 | > | 0,279 | Valid |
| - X1.5 | .683 | > | 0,279 | Valid |

Data Primer yang diolah 2015

Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Guru

| Variabel dengan Indikatornya | r hitung | >/< | R tabel | Ket |
|-------------------------------------|----------|-----|---------|-------|
| Kedisiplinan Guru (X ₂) | | | | |
| - X2.1 | .781 | > | 0,279 | Valid |
| - X2.2 | .708 | > | 0,279 | Valid |
| - X2.3 | .747 | > | 0,279 | Valid |
| - X2.4 | .620 | > | 0,279 | Valid |
| - X2.5 | .618 | > | 0,279 | Valid |

Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru

| Variabel dengan Indikatornya | r hitung | >/< | r tabel | Ket |
|-----------------------------------|----------|-----|---------|-------|
| Kompetensi Guru (X ₃) | | | | |
| - X3.1 | .577 | > | 0,279 | Valid |
| - X3.2 | .691 | > | 0,279 | Valid |
| - X3.3 | .583 | > | 0,279 | Valid |
| - X3.4 | .583 | > | 0,279 | Valid |

Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

| Variabel dengan Indikatornya | R hitung | >/< | r tabel | Ket. |
|------------------------------|----------|-----|---------|-------|
| Kinerja Guru (Y) | | | | |
| - Y.1 | .681 | > | 0,279 | Valid |
| - Y.2 | .560 | > | 0,279 | Valid |
| - Y.3 | .628 | > | 0,279 | Valid |

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan indikator mempunyai r hitung > r Tabel (0,229) sehingga keseluruhan indikator valid.

4.2 uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

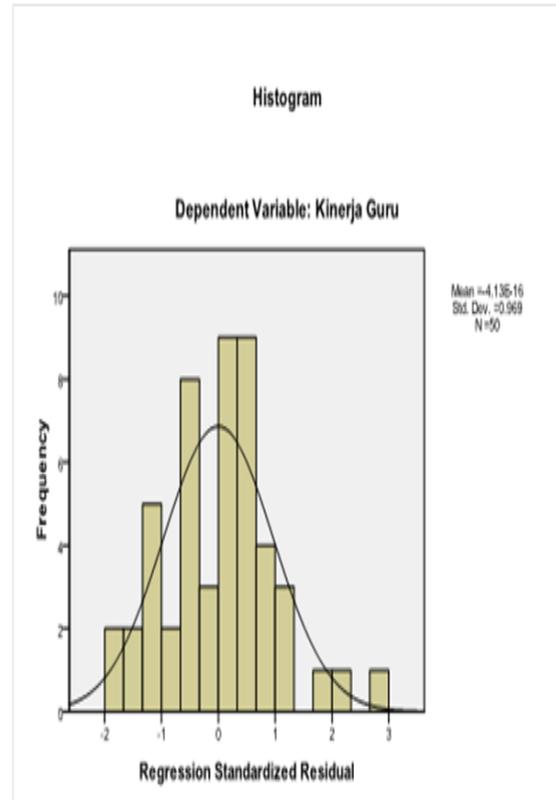
| No | Variabel | Cronbach Alpha |
|----|------------------------|----------------|
| 1. | Diklat Profesi (X1) | .846 |
| 2. | Kedisiplinan guru (X2) | .867 |
| 3. | Kompetensi guru (X3) | .796 |
| 4. | Kinerja Guru (Y) | .783 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai Alpha Cronbach yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil

pengukuran variabel penelitian adalah reliabel.

4.3 uji asumsi klasik



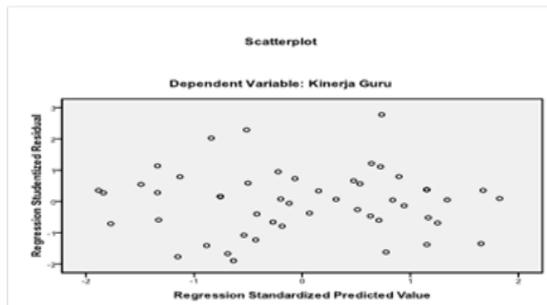
Berdasarkan output SPSS diatas, terlihat bahwa bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna, tidak condong ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung di tengah dan berbentuk seperti lonceng. Kurva variable diklat, kedisiplinan dan kompetensi terhadap kinerja guru telah memenuhi asumsi normalitas.

4.4 uji multikolinearitas

| Collinearity Statistics | |
|-------------------------|-------|
| Tolerance | VIF |
| .982 | 1.019 |
| .729 | 1.372 |
| .733 | 1.363 |

Berdasarkan hasil yang diperoleh variabel motivasi kerja, lingkungan dan kepemimpinan memiliki nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Hal ini berarti bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinieritas.

4.5 uji heterokedastisitas



Dalam gambar tampak bahwa tidak terdapat pola khusus pada titik-titik dalam grafik. Semua titik-titik menyebar secara acak baik di atas nol maupun di bawah nol. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas dalam persamaan.

4.6 analisa regresi berganda

persamaan regresi yang mencerminkan pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -140 + 0,205 X_1 + 0,185 X_2 + 0.275 X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Guru

X₁ = Diklat Profesi Guru

X₂ = Kedisiplinan Guru

X₃ = Kompetensi Guru

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai Konstanta (α) sebesar -140. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel diklat profesi guru, kedisiplinan guru dan kompetensi guru dianggap tetap maka kinerja guru bernilai negatif. Hal tersebut

berarti guru di SMP Masehi Jepara tidak meningkatkan diklat profesi guru, kedisiplinan guru dan kompetensi guru maka kinerja guru akan menurun.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Diklat Guru (X₁) adalah sebesar 0,205 X₁ dan signifikan (nilai probabilitasnya= 0,012 atau di bawah 5 %). Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel Diklat Guru terhadap kinerja guru. Hal ini dapat diartikan bahwa jika Diklat Guru semakin meningkat maka kinerja guru akan meningkat pula.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Kedisiplinan (X₂) adalah sebesar 0,185 X₁, dan signifikan (nilai probabilitasnya= 0,027 atau di bawah 5%). Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel Kedisiplinan terhadap kinerja guru, Hal ini dapat diartikan bahwa jika Kedisiplinan semakin meningkat maka kinerja guru akan meningkat pula.

Nilai koefisien regresi untuk variabel Kompetensi (X₃) adalah sebesar 0, 275 X₃ dan signifikan (nilai probabilitasnya= 0,027 atau di bawah 5 %). Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara variabel Kompetensi terhadap kinerja pegawai. Hal ini dapat diartikan bahwa jika Kompetensi semakin meningkat maka kinerja guru akan meningkat pula.

4.7 koefisien determinasi

Koefisien R hitung dan Determinasi (Ajd R²)

| Model Summary ^a | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .860 ^b | .739 | .722 | 1.207 |

a. Predictors: (Constant), diklat profesi , kedisiplinan, kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja guru

Tabel di atas menunjukkan besarnya nilai determinasi (*Adjusted R square*) hasil hitung adalah sebesar 0,722. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikatnya sebesar 72,2%, di mana sisanya yaitu sebesar 27,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4.8 Pengujian Hipotesis

Uji t / uji parsial

Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.140 | .942 | | -.148 | .883 |
| Diklat Profesi (X1) | .205 | .078 | .326 | 2.616 | .012 |
| Kedisiplinan guru (X2) | .185 | .081 | .296 | 2.290 | .027 |
| Kompetensi guru (X3) | .275 | .113 | .317 | 2.428 | .019 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pengujian hipotesis variabel Diklat (X₁) terhadap variabel kinerja guru (Y)

Kriteria pengujian :

Ho : $\rho_1 = 0$; tidak ada pengaruh positif dan signifikan Diklat Profesi Guru (X₁) terhadap kinerja guru (Y).

Ha : $\rho_1 > 0$; ada pengaruh positif dan signifikan diklat profesi guru (X₁) terhadap kinerja guru (Y).

Taraf uji $\alpha = 0,05$,

Derajat kebebasan, $dk = n - k$

$t_{table} = 2,01$

$t_{hitung} = 2.616$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (2,616) > t_{tabel} (2,01)$ sehingga t_{hitung} terletak pada daerah penolakan Ho atau di daerah penerimaan Ha, maka Ha diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan diklat profesi guru (X₁) terhadap kinerja guru (Y).

Pengujian hipotesis variabel Kedisiplinan (X₂) terhadap variabel kinerja guru (Y)
Kriteria pengujian :

Ho : $\rho_1 = 0$; tidak ada pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan (X₂) terhadap kinerja guru (Y).

Ha : $\rho_1 > 0$; ada pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan guru (X₂) terhadap kinerja guru (Y).

Taraf uji $\alpha = 0,05$,

Derajat kebebasan, $dk = n - k$

$t_{table} = 2.10$

$t_{hitung} = 2,290$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (2,290) > t_{tabel} (2,01)$ sehingga t_{hitung} terletak pada daerah penolakan Ho atau di daerah penerimaan Ha, maka Ha diterima artinya ada pengaruh

positif dan signifikan Kedisiplinan (X₂) terhadap kinerja guru (Y).

Pengujian hipotesis variabel Kompetensi (X₃), terhadap variabel kinerja guru (Y)

Kriteria pengujian :

Ho : $\rho_1 = 0$; tidak ada pengaruh positif dan signifikan Kompetensi (X₃) terhadap kinerja guru (Y).

Ha : $\rho_1 > 0$; ada pengaruh negatif dan signifikan Kompetensi t).

Taraf uji $\alpha = 0,05$,

Derajat kebebasan, $dk = n - k$

$t_{table} = 2,10$

$t_{hitung} = 2,248$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (2.248) > t_{tabel} (2,01)$ sehingga t_{hitung} terletak pada daerah penerimaan Ho atau di daerah penolakan Ha, maka Ho diterima artinya ada pengaruh negatif dan signifikan Kompetensi (X₃) terhadap kinerja guru (Y)

Uji F table / uji simultan

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| 1 | Regression | 189.491 | 3 | 63.164 | 43.360 | .000 |
| | Residual | 67.009 | 46 | 1.457 | | |
| | Total | 256.500 | 49 | | | |

a. Predictors: (Constant), Diklat Profesi, Kedisiplinan, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung $43.360 > F_{2,80 \text{ tabel}} = (df_1 = k = 3 \text{ dan } df_3 = n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46, \alpha = 0.05)$ dapat dilihat dengan angka signifikansi $= 0,000 < \alpha = 0,05$ (signifikan), sehingga model ini layak digunakan.

Kriteria pengujian :

Ho : $\beta = 0$; tidak ada pengaruh positif dan signifikan diklat profesi, kedisiplinan guru, kompetensi guru secara simultan terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran (Y).

Ha : $\beta > 0$;ada pengaruh positif dan signifikan diklat profesi guru, kedisiplinan guru dan kompetensi guru secara simultan terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran (Y).

b) Taraf nyata $\alpha = 0,05$

c) Distribusi dengan $df_3 = n - k - 1$

d) Uji sisi kanan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa diklat profesi guru, kedisiplinana guru dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Masehi Jepara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel diklat profesi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Masehi Jepara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (2.616) > t_{tabel} (2,10)$ dan $sign.(0,012) < sign \alpha (0,05)$. artinya apabila diklat profesi guru menurun maka kinerja guru di SMP Masehi Jepara akan menurun.

Pengaruh variabel Kedisiplinan guru terhadap kinerja guru di SMP Masehi Jepara . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kedisiplinan guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Masehi Jepara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (2.290) > t_{tabel} (2,01)$ dan $sign.(0,027) < sign \alpha (0,05)$. Artinya semakin meningkat Kedisiplinan maka kinerja guru di SMP Masehi Jepara semakin meningkat pula.

Pengaruh variabel Kompetensi terhadap guru di SMP Masehi Jepara, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Masehi Jepara Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (2.428) > t_{tabel} (2,01)$ dan $sign.(0,019) < sign \alpha (0,05)$. Artinya semakin meningkat Kompetensi maka kinerja guru di SMP Masehi Jepara akan meningkat pula.

Ajusted R Square. .722. artinya semakin meningkat diklat profesi guru, kedisiplinan guru dan kompetensi guru, maka kinerja guru di SMP Masehi Jepara semakin meningkat pula.

BAB V : PENUTUP

1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi yang mencerminkan pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini adalah : $Y = -140 + 0,205 X_1 + 0,185 X_2 + 0,275 X_3$

dimana : $Y =$ Kinerja Guru

$X_1 =$ Diklat Profesi Guru

$X_2 =$ Kedisiplinan Guru

$X_3 =$ Kompetensi Guru

Ada pengaruh positif antara diklat profesi guru, kedisiplinan dan kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran di SMP Masehi Jepara. Apabila diklat profesi guru, kedisiplinan dan kompetensi dianggap tetap (tidak melakukan apa-apa), maka kinerja guru akan menurun.

2. Diantara ketiga variable yaitu diklat profesi guru, kedisiplinan dan kompetensi, diklat mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap kinerja guru di SMP Masehi Jepara. Hal ini ditunjukkan dalam hasil uji t sebesar 2,616. Sedangkan variable yang pengaruhnya paling kecil adalah kedisiplinan dengan nilai t hitung sebesar 2,290.
3. Nilai determinasi sebesar 0,722 artinya variable terikat mampu menjelaskan variable bebas sebesar 72,2%, sedangkan 27,8 dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja guru di SMP Masehi Jepara, Diklat Profesi guru masih sangat dibutuhkan karena di dalam Diklat , guru diberi kesempatan untuk banyak berlatih,

menggali kemampuan yang dimiliki serta mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standart yang ditetapkan pemerintah. SMP Masehi Jepara diharapkan dapat mengikuti Diklat ini secara rutin dan terencana.

2. Hasil penelitian kedisiplinan memberikan hasil yang kurang, sehingga kedisiplinan perlu ditingkatkan untuk menunjang kinerja guru di SMP Masehi Jepara. Di samping itu kedisiplinan guru akan memberikan contoh kepada siswa yang belajar di SMP Masehi Jepara.
3. Kompetensi guru perlu ditingkatkan dengan menggali kemampuan yang dimiliki guru. Peningkatan kompetensi dapat dilakukan dengan cara mendorong guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, mengikutsertakan guru dalam seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Diknas maupun lembaga terkait.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Waktu yang relatif kurang membuat penelitian ini jauh dari sempurna, karena dalam penyebaran kuesioner para guru yang mengisi sedang dalam proses mengajar, sehingga mencari sela waktu yang agak longgar.
2. Obyek penelitian terbatas hanya di guru SMP Masehi Jepara. Harapannya penelitian mendatang obyek penelitian lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta

asistenetika.wordpress.com/27/09/2014.cir
i – cirri – dan -syarat - profesi

- Bacal, Robert. 2001. *Performance Management*. Terj.Surya Darma dan Yanuar Irawan. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Burhanuddin Salam, 1996, *Pengantar Pedagogik, Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, Bandung: Rineka Cipta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, *Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2009 : Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*
- Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*.. Jakarta: Rineka Cipta
- Fattah, Nanang, 2001, *Landasan Kependidikan* Bandung: PT Remaja Rodaskarya
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Statistik II*. Yogyakarta : Andi Offset
- _____. 1990, *Metodologi Research 3*. Yogyakarta: Andi Offset
- <http://tpers.net/?p=119>, diakses Kamis, 24 September 2014
- <http://tpers.net...> diakses Kamis, 24 September 2014
- Jusuf Irianto, 2001, *Prinsip-prinsip dasar Manajemen Pelatihan*, Surabaya: Insan Cendekia
- Karim, Aim Abdul, 2005, *PPKN 2 untuk SMU kelas 2*, Klaten : Aneka Ilmu
- Kusdaryani dan Trimo, 2009. *Landasan Kependidikan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Moh. Uzer Usman, 2006, *Menjadi Guru Profesional*, Ed.2, Cet-22 Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nanang Fattah, 1996, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- National Board for Professional Teaching Standards*. 2002 . *Five Core Propositions*. NBPTS Home Page.. (Accessed, 10 Agustus 2014)
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sondang P. Siagian, 1999, *Manajemen SDM*, Jakarta: Bumi Aksara
- [uharputr.wordpress.com/supervision / pkb - guru/ pengem-bangan-kinerja-guru](http://uharputr.wordpress.com/supervision/pkb-guru-pengembangan-kinerja-guru). Diakses Jumat, 27 September 2014
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- www.amaazon.com/, Human Relations, Concept and Skills, Higgins, James/dp/diakses Jumat, 27 September 2014